

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATERI
PENGENALAN BANGUN DATAR KELAS I SDN 26 CAKRANEGARA TAHUN
AJARAN 2025/2026**

Yumni Yuliatin¹, Ramli², Siti Ruqoiyyah³

¹²³PGMI, Universitas Islam Negeri Mataram

[¹hayumihan05@gmail.com](mailto:hayumihan05@gmail.com), [²ramli@uinmataram.ac.id](mailto:ramli@uinmataram.ac.id),

[³sitiruqoiyyah@uinmataram.ac.id](mailto:sitiruqoiyyah@uinmataram.ac.id)

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of innovative and engaging mathematics teaching materials, especially on the topic of plane shapes in Grade I at SDN 26 Cakranegara. This study aimed to determine the validity and practicality of the Contextual Teaching and Learning (CTL)-based student Worksheet (LKPD) on plane shapes for Grade I students based on validation questionnaires from media experts, material experts, teachers, and students. This study used the Research and Development (R&D) method with the 4D model consisting of define, design, develop, and disseminate. However, the research was limited to the develop stage. Data collection techniques included interviews, questionnaires, and documentation. The instruments consisted of interview guidelines and questionnaires, including media expert validation sheets, material expert validation sheets, and teacher and student response questionnaires. The data were analyzed using qualitative and quantitative analysis. Qualitative data were obtained from comments and suggestions of validators, while quantitative data were obtained from questionnaire scores. The results showed that the CTL-based LKPD obtained a media expert validation score of 95% and a material expert validation score of 86.67%, both categorized as very valid. In addition, the teacher response score reached 89.33% and the student response score reached 95.40%, both categorized as very practical. Therefore, the CTL-based LKPD was declared feasible and practical to be used as teaching material on plane shapes for Grade I elementary school students.

Keywords: Mathematics Student Worksheet (LKPD), Contextual Teaching and Learning (CTL), Plane Shapes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya penggunaan bahan ajar matematika yang inovatif dan menarik khususnya pada materi pengenalan bangun datar di kelas I SDN 26 Cakranegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan LKPD berbasis *Cotextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengenalan bangun datar kelas I SDN 26 Cakranegara berdasarkan hasil angket validasi ahli media dan ahli materi serta angket respon guru dan siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun, penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *develop*. Teknik

pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan angket yang terdiri dari angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi, serta angket respon guru dan siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari komentar dan saran validator, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memperoleh persentase validasi ahli media sebesar 95% dan validasi ahli materi sebesar 86,67% dengan kategori sangat valid. Selain itu, hasil respon guru memperoleh persentase sebesar 89,33% dan respon siswa sebesar 95,40% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dinyatakan layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar pada materi pengenalan bangun datar kelas I Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Bangun Datar

A. Pendahuluan

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Sutriyani & Widoyono, 2021). Pembelajaran Matematika di SD menjadi bagian penting dalam pendidikan dasar karena menjadi fondasi bagi penguasaan konsep-konsep matematika di jenjang pendidikan selanjutnya (Satria, 2024). Untuk itu, proses pembelajaran matematika sangat penting dirancang dengan menggunakan model atau pendekatan yang tepat agar proses pembelajaran lebih terarah, bermakna, dan mampu membantu siswa memahami konsep secara mendalam.

Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk diimplementasikan di sekolah dasar adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran ini dirancang untuk mendorong siswa menggali kemampuan yang dimilikinya dengan memahami konsep pembelajaran sekaligus mengaitkannya dengan situasi nyata di lingkungan sekitar (Antari et al., 2022). Penerapan CTL menjadi penting karena dapat membantu siswa memanfaatkan pengetahuan yang diperoleh di kelas secara produktif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga merasakan pelajaran yang didapatkan menjadi bermakna dengan merepresentasikan pelajaran matematika yang didapatnya dalam

kehidupan sehari-hari (Dhani & Rahayu, 2023).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi tujuan pembelajaran matematika belum berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas I SDN 26 Cakranegara, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika siswa masih cenderung menggunakan metode ceramah disertai penugasan dari buku ajar. Siswa tampak kurang antusias dan cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung terutama pada materi pengenalan bangun datar. Mereka mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan membedakan bentuk-bentuk bangun datar seperti lingkaran, segitiga, persegi atau persegi panjang ketika bentuk tersebut muncul dalam konteks dunia nyata di lingkungan sekitar.

Hasil observasi tersebut diperkuat oleh pernyataan wali kelas I SDN 26 Cakranegara dalam wawancara, yang menyebutkan bahwa banyak siswa yang hanya mampu menjawab jika bentuk bangun datar ditampilkan secara ideal dalam gambar, tetapi kesulitan ketika diminta menemukan bentuk di

lingkungan sekitar. Salah satu penyebabnya adalah LKPD yang digunakan masih kurang mendukung karena hanya berisi soal tanpa ringkasan materi, contoh kontekstual, atau ilustrasi menarik yang sesuai dengan perkembangan kognitif siswa kelas rendah.

Keterbatasan bahan ajar tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan representasi dan pemahaman konsep geometri siswa. Hal ini tercermin dari data nilai harian matematika yang menunjukkan hanya 39,29% siswa yang mencapai nilai di atas atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Sementara 60,71% siswa masih berada di bawah KKM.

Sebagai solusi, diperlukan pengembangan LKPD yang inovatif, visual, dan kontekstual untuk membantu siswa memahami konsep bangun datar dari pengalaman nyata. Model CTL menjadi relevan karena dapat membantu siswa menghubungkan materi dengan objek di sekitar mereka. LKPD yang dikembangkan dirancang mandiri dan berorientasi pada aktivitas dengan mengintegrasikan tujuh komponen CTL: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar,

pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan penerapan CTL memberikan dampak positif pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian oleh Ni Luh Putu Sri Radha Nareswari, dkk, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa produk LKPD tersebut valid dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika (Nareswari et al., 2021). Selain itu, penelitian Amanda WulanSari dan Budiharti juga menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dikembangkan sudah terbukti menjadi solusi efektif dan telah diuji cobakan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif (WulanSari & Budiharti 2025).

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengenalan bangun datar siswa kelas I SDN 26 Cakranegara Tahun Ajaran 2025/2026. Adapun tujuan dari

penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengenalan bangun datar kelas I SDN 26 Cakranegara, serta untuk mengetahui tingkat kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengenalan bangun datar siswa kelas I SDN 26 Cakranegara.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau mengembangkan produk yang sudah ada (Jalinus et al., 2021).

Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *4D* yang dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S, Semmel, dan

Melvyn I pada tahun 1974. Model 4D terdiri atas empat tahapan utama, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Berikut merupakan gambar tahapan langkah penelitian R&D dengan model pengembangan 4D (Sudikan et al., 2023):



Gambar 1 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan 4D

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26 Cakranegara yang berlokasi di Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Alasan peneliti memilih lokasi di SDN 26 Cakranegara sebagai tempat penelitian karena masalah-masalah yang ingin dikaji oleh peneliti terdapat di lokasi ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pdeoman wawancara, lembar angket yang terdiri dari angket

validasi ahli media, angket validasi ahli materi, dan angket praktisi (respon guru dan siswa), serta dokumentasi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif dihasilkan dari wawancara serta saran dan perbaikan dari para validator (ahli media, ahli materi dan praktisi). Sedangkan, analisis data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan rumus validitas atau kelayakan, dan rumus kepraktisan.

Analisis kevalidan dilakukan dengan menggunakan lembar angket validasi yang diisi dan dinilai oleh para ahli media dan ahli materi. Saran dan komentar dari angket validasi ahli dijadikan sebagai pedoman revisi sampai menghasilkan produk LKPD berbasis CTL yang layak uji coba baik dari segi tampilan, penggunaan maupun fungsinya. Skor jawaban yang digunakan untuk validator ahli media dan materi adalah skala *likert 1-4*. Setelah itu, penilaian dari validasi ahli dianalisis dengan cara merekapitulasi hasil penilaian dari para ahli. Total skor penilaian akan dihitung

menggunakan rumus dibawah ini,(Haryani et al., 2022).

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan media/bahan ajar

Nilai Maksimal = Skor tertinggi x Jumlah butir x Jumlah responden

Setelah diperoleh nilai validasi dalam bentuk persentase, selanjutnya akan disesuaikan dengan kriteria validitas pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Kriteria Kevalidan LKPD Berbasis CTL

Tingkat Pencapaian	Kriteria Validasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
61% - 80%	Valid	Tidak perlu revisi
41% - 60%	Cukup Valid	Direvisi
21% - 40%	Tidak Valid	Direvisi
0% - 20%	Sangat Tidak Valid	Direvisi

Berdasarkan tabel kriteria kevalidan LKPD berbasis CTL tersebut, produk LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dinyatakan valid apabila memperoleh tingkat pencapaian berada pada rentang 61% - 80%.

Untuk menghasilkan LKPD yang praktis, maka dilakukan uji kepraktisan menggunakan angket respon guru dan siswa. Angket respon guru menggunakan skala *likert* 1-5, sedangkan angket respon siswa menggunakan skala *likert* 1-3. Setelah mendapatkan skor hasil angket maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimal dari tes yang bersangkutan (diperoleh dari skor tertinggi x jumlah butir x jumlah responden)

Hasil persentase tanggapan guru dan siswa dikonversi melalui kriteria pada Tabel 2:

Tabel 2
Kriteria Kepraktisan LKPD Berbasis CTL

Tingkat Pencapaian	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Tidak Praktis
0% - 20%	Sangat Tidak Praktis

Berdasarkan tabel kriteria kepraktisan LKPD berbasis CTL tersebut, produk LKPD berbasis

Contextual Teaching and Learning (CTL) dinyatakan praktis apabila memperoleh tingkat pencapaian berada pada rentang 61% - 80%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahap *Define*

Tahap ini dilakukan melalui analisis kinerja, analisis kebutuhan siswa, dan analisis kurikulum. Analisis kinerja dilakukan melalui wawancara dengan wali kelas I SDN 26 Cakranegara yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pada materi pengenalan bangun datar masih menggunakan metode ceramah dan buku paket sehingga siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan memahami materi. Analisis kebutuhan siswa dilakukan melalui observasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengenal bentuk bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga dan lingkaran dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menggunakan gambar dan aktivitas langsung dibandingkan

hanya menggunakan buku paket. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dapat membantu siswa memahami konsep secara kontekstual. Selanjutnya, analisis kurikulum dilakukan dengan mengkaji capaian pembelajaran matematika kelas I Fase A pada materi bangun datar. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa diharapkan mampu mengenal berbagai bentuk bangun datar sederhana dan mengaitkannya dengan benda di lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil analisis tersebut LKPD yang dikembangkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep bangun datar secara lebih bermakna.

Tahap *Design*

Pada tahap *design*, peneliti merancang LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berdasarkan hasil analisis kebutuhan sebelumnya. LKPD disusun secara sistematis yang terdiri dari cover, petunjuk penggunaan, capaian dan tujuan pembelajaran, ringkasan materi

bangun datar, kegiatan pembelajaran berbasis CTL, latihan soal, refleksi, dan penilaian autentik. Tampilan LKPD didesain menggunakan aplikasi *Canva* dengan warna yang menarik dan gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas I sekolah dasar. Selain itu, peneliti juga menyusun instrument penelitian berupa angket validasi ahli media dan ahli materi serta angket respon guru dan siswa untuk menilai kelayakan dan kepraktisan LKPD berbasis CTL.

Tahap Develop

Tahap *develop* merupakan tahap pengembangan LKPD berbasis CTL berdasarkan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Adapun hasil pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengenalan bangun datar kelas I SD adalah sebagai berikut:

Keterangan	Gambar LKPD Berbasis CTL
Halaman Cover	
Halaman Kata Pengantar	
Halaman Daftar Isi	
Halaman Petunjuk Penggunaan LKPD	

Tabel 3 Hasil Pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Halaman Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran		Halaman Kegiatan Inquiry	
Halaman Kegiatan Konstruktivisme dan Ringkasan Materi		Halaman Kegiatan Questioning dan Learning Community	
		Halaman Kegiatan Modelling	

Halaman Latihan Soal (Uji Diri)	 10	Halaman Kegiatan Reflection	 15
Halaman Penegasan Konsep (Rangkuman)	 16	Halaman Kegiatan Authentic Assesment	 16
		Halaman Daftar Pustaka	 17

Setelah melakukan pengembangan LKPD berbasis CTL berdasarkan desain yang telah dibuat, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji validasi ahli materi dan ahli media serta uji praktisi berdasarkan respon guru dan siswa untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan LKPD berbasis CTL yang dikembangkan. Pada tahap ini, LKPD divalidasi oleh ahli media

dan ahli materi, kemudian dilakukan uji coba terbatas kepada guru dan siswa kelas I SDN 26 Cakranegara. Selain itu, peneliti juga melakukan revisi terhadap LKPD berdasarkan saran dan masukan dari validator agar LKPD yang dikembangkan menjadi lebih baik dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid. Validator memberikan saran perbaikan seperti menghapus beberapa elemen gambar yang terlalu banyak agar fokus siswa tidak terbagi. Selanjutnya, hasil validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 86,67% dengan kategori sangat valid. Revisi yang dilakukan meliputi perbaikan penggunaan bahasa, penyempurnaan contoh/benda kontekstual, dan penyesuaian beberapa instruksi kegiatan agar lebih mudah dipahami siswa. Berdasarkan hasil validasi ahli media dan ahli materi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,83% dengan kategori sangat valid.

Setelah dilakukan revisi, LKPD diuji cobakan secara terbatas kepada guru dan siswa kelas I SDN 26 Cakranegara untuk mengetahui tingkat kepraktisannya. Hasil respon guru memperoleh persentase sebesar 89,33% dengan kategori sangat praktis, sedangkan hasil respon siswa memperoleh persentase sebesar 95,40% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil respon guru dan siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,36% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, LKPD berbasis CTL dinyatakan layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar pada materi pengenalan bangun datar kelas I sekolah dasar.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu membantu siswa memahami konsep bangun datar secara lebih konkret karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, tampilan LKPD yang menarik serta kegiatan pembelajaran yang aktif membuat siswa lebih antusias dan terlibat

selama proses pembelajaran berlangsung.

Tahap *Disseminate*

Tahap *disseminate* adalah tahap akhir dalam proses pengembangan yang dilakukan. Tahap *disseminate* merupakan tahap penyebarluasan produk yang telah dikembangkan dan divalidasi agar dapat digunakan secara luas. Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan tahap *disseminate* secara menyeluruh dan hanya melakukan uji coba terbatas pada siswa kelas I SDN 26 Cakranegara. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian difokuskan pada pengembangan dan pengujian kevalidan serta kepraktisan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sehingga tahap *disseminate* tidak dilaksanakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengenalan bangun datar kelas I SDN 26 Cakranegara, maka dapat disimpulkan bahwa (1) LKPD matematika berbasis *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi. Hasil validasi dari ahli media memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 86,67% dengan kategori sangat valid. (2) LKPD matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga dinyatakan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil respon guru yang memperoleh persentase sebesar 89,33% dan hasil respon siswa yang melibatkan 28 responden memperoleh persentase 95,40% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengenalan bangun datar kelas I SD layak dan praktis digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi lain atau melakukan penelitian hingga tahap

disseminate agar produk yang dikembangkan dapat digunakan secara lebih luas..

DAFTAR PUSTAKA

- .Antari, L., Muslimin, & Rukmala. (2022). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DENGAN KONTEN NILAI ISLAM MATERI HIMPUNAN Universitas Muhammadiyah Palembang , Palembang , Indonesia SMP Negeri 1 Rantau Panjang , Ogan Ilir , Sumatera Selatan , Indonesia E-ma. *Aksioma,Jurna LPendidikan Matematika*, 11(1), 213–223.
- Dhani, M. I., & Rahayu, W. (2023). Literatur Review: Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 10(2), 118–135. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jiim>
- Haryani, P., Fakhrudin, A., & H.M Lubis, P. (2022). Pengembangan Lkpd Berbasis Pendekatan Contextual Teaching Learning Materi Geometri Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 7(3), 95. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v7i3.3509>
- Jalinus, N., dkk. (2021). *Riset pendidikan dan aplikasinya*. Padang: UNP Press.
- Nareswari, N. L. P. S. R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 204. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35691>
- Satria, T. G. (2024). *Kinerja guru dalam memilih bahan ajar pada pembelajaran di SD*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Sudikan, S. Y., Indarti, T., & Faizin. (2023). *Metode penelitian dan pengembangan (research & development) dalam pendidikan dan pembelajaran*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sutriyani, W., & Widoyono, A. (2021). *Konsep dasar matematika*. Jepara: Penerbit UNISNU Press.
- WulanSari, A., & Budiharti. (2025). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA KELAS IV SD. 10(1), 232–242.